

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang baik secara ekonomi dan teknologinya. Perkembangan yang terjadi di era globalisasi ini tidak hanya melibatkan kedua hal tersebut namun negara juga perlu mengikutsertakan sumber daya manusia. Keterlibatan sumber daya manusia harus ditingkatkan agar sejajar dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin maju. Dalam era globalisasi populasi kehidupan yang terus berkembang membuat pemerintah perlu memperhatikan cara memanfaatkan sumber daya manusia yang dapat berpengaruh pada keberlangsungan tujuan hidup yang harus dicapai.

Dalam keberlangsungan hidup masih banyak masyarakat yang tidak mepedulikan kepentingan pendidikan yang layak. Hal itu dapat diketahui pada website Badan Pusat Statistik, di website tersebut menunjukkan bahwa persentase yang ada di Indonesia masih sangat tinggi.

Tahun	Presentase
2015	24,77%
2016	23,19%
2017	21,41%
2018	22,48%

Tabel 1.1 Presentase Usia Muda 15-24 tahun yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan

Sumber : Data BPS (Oktober 2019)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa setiap tahun penduduk yang sedang tidak sekolah, bekerja dan mengikuti sebuah pelatihan selalu mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi rata – rata hanya berbeda 1,58% sampai 1,78% pertahunnya, sehingga pemerintahpun harus pintar – pintar dalam menghimbau masyarakatnya untuk memiliki pendidikan yang tinggi sehingga dapat membentuk sebuah sumber daya manusia yang berkualitas. (Badan Pusat Statistika, 2019).

Sumber daya manusia merupakan sumber tenaga kerja yang akan menggerakkan perekonomian beserta sumber daya lainnya untuk mendorong terciptanya pertumbuhan dan kemajuan. Begitu krusialnya posisi tenaga kerja di dalam proses pembangunan sehingga permasalahan ketenagakerjaan harus mendapat perhatian yang menyeluruh dan terpadu dari berbagai pihak agar masalah pengangguran, setengah pengangguran, pemogokan kerja, kecelakaan dan keselamatan kerja dapat dipecahkan. Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam sebuah perusahaan baik secara fisik ataupun daya pikirnya.

Hasil penelitian Susilowati dan Farida (2019) menunjukkan bahwa pengembangan yang dilakukan dalam perusahaan digunakan untuk meningkatkan produktivitas pekerja dan mengasah keahlian yang telah dimiliki pegawai sehingga memiliki loyalitas yang baik terhadap perusahaan. Sebagian besar perusahaan membutuhkan karyawan yang mempunyai sebuah keterampilan dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan secara teknis, teoretis, konseptual, dan moral karyawan agar prestasi kerjanya baik dan mencapai hasil yang optimal. Untuk meningkatkan kinerja karyawan sebuah perusahaan membutuhkan strategi yang baik dan matang. Dengan begitu hasil yang didapat setelah pelaksanaan strategi tersebut dapat maksimal dan tidak merugikan bagi perusahaan. Ada beberapa strategi yang sering digunakan oleh sebuah perusahaan dalam meningkatkan kinerja pegawainya yaitu meningkatkan pendidikannya dan sebuah pelatihan (*training*) yang mana pelatihan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan pekerjaan tergantung pada berbagai faktor yang memberikan dampak langsung kepada kinerja individu atau tim. Selain pelatihan strategi lainnya adalah pendidikan, pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan bersifat formal dan berkaitan dengan karir.

Pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur dalam pelaksanaan pengawas dalam lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Timur, maka tentunya harus didukung oleh sumber daya manusia aparatur. Adapun keadaan aparatur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur per Desember 2019.

No.	Tingkat Pendidikan	Tahun 2019
		Jumlah
1.	SD	6
2.	SMP	10
3.	SMA	183
4.	DIPLOMA	38
5.	S1	457
6.	S2	133
7.	S3	2
<b>Jumlah pegawai</b>		<b>829</b>

Tabel 1.2 Keadaan PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur (2019)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan komposisi terbanyak adalah yang menempuh pendidikan S1 yaitu sebanyak 457 pegawai di seluruh pegawai yang ada di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian apabila dilihat berdasarkan tingkat pendidikan jumlah ini dianggap telah cukup memadai diperbandingkan dengan jenis pekerjaan yang ada. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, saat ini beberapa pegawai yang berasal dari diploma maupun SMA tengah melanjutkan pendidikan ke jenjang S1. Demikian dengan pegawai berpendidikan S1 beberapa diantaranya tengah melanjutkan S2 baik atas biaya sendiri maupun beasiswa dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diharapkan Pemerintah Provinsi Jawa Timur membuka kesempatan yang lebih luas melalui program beasiswa pegawai.

Era digitalisasi yang saat ini sedang merambah dunia, tentunya harus diikuti dengan langkah – langkah nyata yang dapat mengantisipasi terhadap pergerakan periode ekonomi dari ekonomi pertanian, beralih ke ekonomi industry,

emudia pada ekonomi informasi dan saat ini masuk pada periode ekonomi kreatif dimana juga akan terjadi pergeseran dalam dunia kerja. Dari yang semula diperlukan kecakapan yang bersifat kognitif dan manual, akan bergeser pada pekerjaan yang memerlukan kecakapan analitik dan interaktif pada era digital ini. Tantangan yang dihadapi saat ini adalah bagaimana menciptakan upaya – upaya untuk menyiapkan kualitas sumber daya manusia dengan merombak kurikulum pendidikan dengan lebih menekankan pada *Science, Technology, Engineering, The Art* dan *Mathematics* (STEAM). Selain itu ada beberapa isu strategis di bidang ketenagakerjaan yaitu kurangnya relevansi program pelatihan dengan kebutuhan industri sehingga terjadi *missmatch* antara kebutuhan industrial perusahaan dengan pegawai dan kurang optimalnya pengawasan di bidang ketenagakerjaan seperti penerapat dan penegakan hukum norma ketenagakerjaan ditandai dengan masih tingginya pelanggaran terhadap norma ketenagakerjaan dan K3, tingginya konflik ketenagakerjaan antara pengusaha dengan pekerja. Bagi suatu instansi peningkatan kinerja pegawai mempunyai manfaat yang besar, hal ini dikarenakan kemampuan dan pengetahuan pegawai dapat mempengaruhi pola pikir dan tindakan, serta keputusan yang akan diambil.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang dapat dikemukakan adalah “Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana upaya yang diterapkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan kinerja karyawan?”

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui upaya yang diterapkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan kinerja karyawan.

#### 1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat pelaksanaan peningkatan kinerja karyawan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah :

1. Bagi Penulis

Penulisan Tugas Akhir ini dapat menjadi tolak ukur dalam mengembangkan kinerja ketika menjalankan pekerjaan.

2. Bagi Instansi

Sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur dalam peningkatan pengembangan kinerja karyawan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.

3. Bagi Pembaca

dapat memberikan gambaran besar pentingnya pengembangan kinerja karyawan disebuah instansi / perusahaan.

#### 1.5 Metode Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penulisan tugas akhir menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mendapatkan informasi terkait dengan penggambaran, penjelasan dan menganalisis data yang diperoleh pada saat pelaksanaan magang kerja. Menurut Sugiyono (2015:15), metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun cara yang digunakan untuk memperoleh data kualitatif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi Non-Partisipan

Observasi non-partisipan merupakan pengumpulan data yang tidak terlibat langsung terhadap proses suatu pekerjaan, dan menjadi pengamat inde-

penden. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang sudah didapat (Sugiyono, 2019:204).

Pelaksanaan observasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan magang kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.

## 2. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan agar hasil data tersebut dipelajari dan dibandingkan dengan permasalahan yang diteliti. Data studi pustaka dapat diperoleh dari buku – buku, laporan penelitian, tesis ataupun disertasi baik tercetak maupun elektronik

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam Tugas Akhir terbagi menjadi 4 bab, yaitu :

#### BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang yang didasari alasan diambilnya topik dan judul tugas akhir. Selain itu bab 1 ini juga membahas tentang tujuan dan manfaat dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis, serta menjelaskan mengenai metode pengamatan dengan metode wawancara dan observasi. Pada sub akhir terdapat sistematika penulisan yang menjelaskan dari masing – masing bab yang akan di tulis dalam tugas akhir.

#### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang akan dijadikan pedoman dalam penulisan, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan topik.

#### BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur dan penjelasan mengenai deskripsi hasil dan pembahasan upaya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.

#### BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Didalam bab terakhir ini berisikan kesimpulan yang diambil dari hasil pengamatan dan berisikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.